

SKRIPSI

**PENGARUH *ECO-EFFICIENCY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I GUSTI AYU SUKMA DEWI
NIM : 2115644156**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *ECO-EFFICIENCY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

**I Gusti Ayu Sukma Dewi
2115644156**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *eco-efficiency* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan, serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. *Eco-efficiency* diukur berdasarkan kepemilikan sertifikasi ISO 14001, profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), dan kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dengan ukuran perusahaan menggunakan *log of total assets* (LN). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan terbukti mampu memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap kinerja keuangan, namun ukuran perusahaan terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *eco-efficiency*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja keuangan

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

The Effect of Eco-Efficiency and Profitability on Financial Performance with Firm Size as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

I Gusti Ayu Sukma Dewi
2115644156

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of eco-efficiency and profitability on financial performance, as well as the role of company size as a moderating variable. The object of research is manufacturing companies in the food and beverages sub-sector listed on the IDX for the 2021-2023 period. Eco-efficiency is measured based on ownership of ISO 14001 certification, profitability using Net Profit Margin (NPM), and financial performance proxied by Return on Assets (ROA) with company size using log of total assets (LN). The analysis method used is multiple linear regression analysis with Moderated Regression Analysis (MRA) approach. The results showed that eco-efficiency has a significant positive effect on financial performance, while profitability has no significant positive effect on financial performance. Company size proved to be able to moderate the effect of eco-efficiency on financial performance, but company size proved unable to moderate the effect of profitability on financial performance.

Keywords: company size, eco-efficiency, financial performance, profitability,

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Hasil Uji Hipotesis	47
C. Pembahasan.....	51
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	30
Tabel 3. 2 Tipe Variabel Moderasi	38
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda MRA	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial).....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sub Sektor FnB.....	14
Lampiran 2 : Sampel Penelitian	18
Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Data Penelitian.....	19
Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	21
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas.....	21
Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	22
Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	22
Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi	22
Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda MRA	22
Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, era industrialisasi dan globalisasi memiliki daya saing yang terus meningkat, yang menunjukkan bahwa beragam kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi melalui proses produksi dan distribusi yang berlangsung secara luas dan efisien, sehingga memicu peningkatan intensitas persaingan di dunia usaha. Perkembangan ini tercermin dengan jelas pada perkembangan bisnis-bisnis baru dengan keunggulan kompetitif yang semakin kuat (Fanda dan Dwijayanti, 2024). Menurut perspektif ekonomi, sasaran utama perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal (berorientasi pada keuntungan) (Usti et al., 2023). Upaya perusahaan dalam meningkatkan keuntungan sering kali menyebabkan eksploitasi sumber daya alam secara berkelanjutan, meskipun beberapa industri masa kini mulai menyadari pentingnya isu sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari operasional bisnis, selain dari aspek pencapaian laba (Kotango et al., 2024). Dengan adanya permasalahan lingkungan dan rusaknya ekosistem yang disebabkan oleh pelaku usaha yang hanya fokus untuk memaksimalkan keuntungan, situasi ini mendorong tumbuhnya perhatian dan kesadaran publik terhadap permasalahan lingkungan serta desakan dari berbagai pihak agar perusahaan menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan, khususnya dalam mengatasi isu pemanasan global (Ridzal et al., 2024).

Upaya manusia untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dengan tetap menjalankan bisnis dan tidak melebihi ekosistem penyangga kehidupannya merupakan salah satu bentuk pembangunan berkelanjutan. Bagi pelaku bisnis dalam konteks tersebut, penting untuk mempertimbangkan tidak hanya aspek ekonomi, tetapi juga konsekuensi lingkungan dari aktivitas operasional perusahaan guna menjaga keberlanjutan. Keberlanjutan di sini merujuk pada langkah perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan cara yang ramah lingkungan, sehingga operasional bisnis tetap efisien dalam jangka panjang tanpa mengurangi kapasitas generasi masa depan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka di masa kini (Fanda dan Dwijayanti, 2024). Melalui *eco-efficiency* dan profitabilitas perusahaan dapat menunjukkan tanggung jawab mereka serta dapat mengurangi atau mencegah kerugian yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan di masa depan agar dapat berkelanjutan.

Eco-efficiency merupakan konsep awal yang diperkenalkan oleh Diebold dan Schmidheiny (1992). Konsep ini menjelaskan bahwa konsep *eco-efficiency* menjadi elemen penting dalam strategi perusahaan global yang mencerminkan dedikasi yang kuat terhadap praktik berkelanjutan dalam jangka panjang yang telah mendapatkan pengakuan serta diadopsi lebih luas pada tahun 1996 melalui upaya *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) yang bekerja sama dengan *Nationalfonds* (Tiyas dan Imronudin, 2025).

Ecological economic efficiency juga dikenal sebagai *eco-efficiency*, adalah sebuah konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi dengan

kepedulian terhadap lingkungan, yang menekankan pentingnya penggunaan sumber daya alam secara bijaksana dan efisien (Anjarsari et al, 2023). Selain itu, mengontrol manajemen terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan juga merupakan salah satu konsep *eco-efficiency* sebagai sistem manajemen lingkungan (Yuliandhari et al., 2023). Salah satu pendorong efisiensi lingkungan adalah tanggung jawab perusahaan untuk memberikan produk dan layanan berkinerja tinggi, sekaligus mengurangi konsumsi energi dan sumber daya, sehingga membantu mengurangi biaya produksi.

Penerapan *eco-efficiency* bertujuan untuk mengurangi biaya yang timbul akibat dampak lingkungan dan sosial, sehingga perusahaan dapat terhindar dari biaya tambahan di kemudian hari karena risiko-risiko tersebut telah diantisipasi sejak awal (Tiyas dan Imronudin, 2025). Biaya operasional mencakup semua pengeluaran yang dapat dihitung untuk membantu perusahaan mengantisipasi berbagai ketidakpastian, baik yang berkaitan dengan produk, sistem, maupun fasilitas. Informasi ini merupakan dasar untuk membuat keputusan manajerial yang lebih tepat. Kepemilikan sertifikat ISO 14001 merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan menunjukkan penerapan prinsip-prinsip *eco-efficiency* yang solid (Fanda dan Dwijayanti, 2024).

Penilaian kinerja perlu dilakukan oleh perusahaan selain untuk meningkatkan profitabilitas juga untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan. Situasi ini terjadi karena berbagai kegiatan perusahaan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sehingga

penanganan masalah lingkungan menjadi tanggung jawab perusahaan (Tiyas dan Imronudin, 2025). Peningkatan laba mencerminkan peningkatan profitabilitas perusahaan yang dimana setiap perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan agar dapat terus beroperasi dalam situasi apa pun. Tingkat profitabilitas adalah salah satu tolok ukur utama dalam mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan. Indikator ini menunjukkan seberapa efisien dan efektif operasional perusahaan dalam menciptakan keuntungan (Rahman et al., 2023). Kinerja keuangan yang solid biasanya mencerminkan minat pasar yang tinggi terhadap saham perusahaan, baik dari sisi permintaan maupun penawaran. Hal ini sering kali didukung oleh praktik tata kelola yang baik, yang memberi kepercayaan kepada investor guna melakukan penanaman modalnya di perusahaan tersebut (Lestari dan Kusuma, 2024).

Kapasitas operasional, prospek berkelanjutan dan tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* mencerminkan ukuran suatu perusahaan (Lesmana et al., 2022). Perusahaan besar biasanya memiliki kemampuan adaptasi yang lebih besar dalam menjalankan operasi dan meningkatkan kinerjanya, serta menunjukkan pandangan yang lebih optimis di masa depan. Pada riset ini, ukuran perusahaan berfungsi selaku variabel moderasi yang dapat menguatkan atau memperlemah korelasi antara *eco-efficiency* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Namun berlandaskan atas Lesmana et al., (2022) ukuran perusahaan tidak selalu mampu memoderasi hubungan tersebut secara signifikan.

Penelitian mengenai *eco-efficiency* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan telah banyak diteliti pada penelitian-penelitian terdahulu. Namun dari berbagai penelitian terkait pengungkapan *eco-efficiency* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Penelitian yang dilaksanakan Mardiana et al., (2024) menunjukkan bahwa *eco-efficiency* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi, temuan yang berbeda disampaikan oleh Limanto dan Handoko, (2022) yang memberikan pernyataan jika *eco-efficiency* tidak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu hasil studi dari Gumelar dan Evianti, (2022) mengungkapkan jika profitabilitas tidak memengaruhi signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan itu, Affi dan As'ari, (2023) menemukan bahwa profitabilitas justru memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Riset ini difokuskan terhadap perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, khususnya sub sektor makanan dan minuman. Hal ini didasari oleh fakta bahwa makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar manusia, sehingga sektor ini memiliki peran yang krusial dalam memenuhi kebutuhan dasar konsumen. Perusahaan-perusahaan di industri makanan dan minuman tidak hanya penting secara ekonomi, tetapi juga menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan, yang tercermin melalui peningkatan jumlah perusahaan di sektor ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seiring dengan peningkatan aktivitas dan pertumbuhan tersebut, potensi pencemaran lingkungan dari kegiatan operasionalnya juga semakin besar. Penelitian ini

mempunyai tujuan guna melakukan tes seberapa kuat dan seperti apa korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan mempertimbangkan pengaruh faktor lain yaitu ukuran perusahaan. Dalam konteks ini, ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi. Pemilihan variabel moderasi pada riset ini dimaksudkan guna menunjukkan peran ukuran perusahaan sebagai faktor kontekstual yang berpotensi memperkuat ataupun melemahkan korelasi antara variabel independen dan dependen, sesuai dengan sifat dasar dari variabel moderasi itu sendiri. Berlandaskan atas latar belakang tersebut, peneliti mempunyai ketertarikan untuk mengangkat judul “Pengaruh *Eco-Efficiency* dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”.

B. Rumusan Masalah

Maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *Eco-Efficiency* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi Pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023?
4. Apakah Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas

terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023?

C. Batasan Masalah

Penentuan batasan masalah adalah guna memperjelas cakupan dan ruang lingkup penelitian. Penentuan batasan ini bertujuan untuk menjaga fokus penelitian agar tetap pada inti permasalahan, sehingga proses penelitian dapat berjalan secara terarah, efisien, dan mengarah pada tujuan yang sudah ditentukan. Maka dari itu, riset dibatasi terhadap variabel independen yaitu *eco-efficiency* dan profitabilitas, dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Kajian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu atas perumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka tujuan dari dilaksanakan riset ini yakni sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh *Eco-Efficiency* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023.
- b. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Antara Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023.
- c. Untuk Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi

Pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023.

- d. Untuk Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023.

2. Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Studi ini harapannya mampu memberi bukti empiris yang mendukung teori *stakeholder* dan teori legitimasi, khususnya dalam konteks penyampaian informasi oleh manajemen kepada investor mengenai aktivitas sosial perusahaan. Informasi tersebut mampu berperan sebagai dasar untuk investor ketika mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Kedua teori tersebut memberikan kerangka kerja bagi manajemen dalam menggambarkan prospek perusahaan di masa depan, yang pada akhirnya mampu berperan sebagai acuan untuk investor dalam menilai potensi dan keberlanjutan perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Politeknik Negeri Bali sebagai sumber referensi perpustakaan, serta menjadi acuan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut terkait standar akuntansi

lingkungan, khususnya dengan topik yang serupa di era mendatang.

2) Bagi Investor

Riset ini diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan untuk para investor sebagai dasar pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

3) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap hasil riset ini mampu berperan sebagai sumbangan pemikiran yang bermanfaat, serta memperkaya informasi dan wawasan bagi pihak-pihak yang berminat untuk mendalami topik serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui serangkaian pemrosesan data, analisis statistik, dan interpretasi hasil, maka diperoleh simpulan di bawah ini:

1. *Eco-Efficiency* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perihal tersebut membuktikan jika kepemilikan sertifikasi ISO 14001 sebagai indikator *eco-efficiency* dapat meningkatkan ROA perusahaan.
2. Profitabilitas (yang diukur menggunakan NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut membuktikan jika profitabilitas belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara hubungan antara *eco-efficiency* terhadap kinerja keuangan, sehingga besarnya aset perusahaan akan memperlemah pengaruh penerapan praktik ramah lingkungan terhadap kinerja keuangan.
4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan, sehingga besarnya skala perusahaan tidak secara langsung memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap pengembalian aset.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil riset ini harapannya mampu memperdalam dan mengembangkan landasan teoritis, khususnya terkait teori legitimasi dan teori *stakeholder*, dengan menyoroti bahwa, tanggung jawab lingkungan (dalam bentuk *eco-efficiency*) berpengaruh secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan, sehingga dapat diklaim bahwa legitimasi lingkungan akan selalu dihargai pasar dalam jangka pendek. Sementara profitabilitas sebagai bagian dari pemenuhan harapan *stakeholder* ekonomi terbukti tidak signifikan, sehingga kurang mendukung teori *stakeholder* bahwa pemenuhan kepentingan investor dan pemilik modal akan memberikan dampak terhadap kinerja finansial perusahaan

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Temuan dari riset ini harapannya sanggup memberi sumbangsih yang konkret dalam upaya pengembangan akademik di lingkungan Politeknik Negeri Bali, khususnya pada Program Studi Akuntansi Manajerial. Temuan bahwa tingkat profitabilitas tidak memengaruhi tingkat kinerja keuangan, sementara *eco-efficiency* menunjukkan pengaruh signifikan, dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi lingkungan, maupun manajemen strategis. Di sisi lain, temuan riset ini mampu

berperan sebagai sumber untuk mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau terlibat dalam penyelidikan akademis tambahan, khususnya dalam mengembangkan topik yang menggabungkan isu keberlanjutan dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis data dan analisis regresi, sehingga bisa menjadi dasar dalam penguatan metode penelitian kuantitatif di lingkungan kampus.

b. Bagi Investor

Penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas perusahaan, yang ditunjukkan oleh NPM, terbukti tidak memengaruhi tingkat kinerja keuangan yang dilakukan pengukuran melalui ROA. Sementara itu, keberadaan sertifikat ISO 14001 sebagai representasi dari praktik *eco-efficiency* terdapat pengaruh positif signifikan secara statistik berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, investor diharapkan lebih cermat dalam menilai sejauh mana komitmen keberlanjutan perusahaan benar-benar diintegrasikan ke dalam strategi bisnisnya, bukan hanya sebagai bentuk formalitas pelaporan.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis bagi pihak lain, seperti akademisi, praktisi keuangan, dan regulator. Bagi akademisi, penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara aspek lingkungan dan keuangan, dan memberikan landasan

bagi perumusan model penelitian lebih lanjut yang lebih terstruktur dan kompleks dengan variabel tambahan seperti *corporate governance*, risiko lingkungan, atau reputasi perusahaan. Bagi praktisi perusahaan, hasil penelitian ini menjadi masukan bahwa sekadar memiliki sertifikat lingkungan belum cukup untuk meningkatkan performa keuangan diperlukan pengintegrasian strategi lingkungan ke dalam kebijakan operasional yang nyata dan berkelanjutan. Sementara itu, bagi regulator seperti OJK dan BEI, hasil ini dapat menjadi pertimbangan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan pelaporan berkelanjutan serta mengajak perusahaan untuk lebih transparan dan konsisten dalam mengimplementasikan program-program berkelanjutan yang berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan.

C. Saran

Mempertimbangkan temuan-temuan yang diperoleh dan kendala-kendala yang ada dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi untuk penelitian di masa depan dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Perluas indikator *eco-efficiency*, tidak hanya dengan ISO 14001, tetapi juga dengan memasukkan intensitas energi, emisi karbon, atau penggunaan air agar dapat mencerminkan kinerja lingkungan yang lebih komprehensif.
2. Melibatkan lebih banyak sub sektor industri, tidak hanya terbatas pada *food and beverages*, untuk memperluas cakupan dan relevansi temuan

penelitian di berbagai konteks yang lebih luas.

3. Gunakan pendekatan data panel jangka panjang, agar lebih dapat mengamati tren hubungan jangka panjang antara variabel dan mengurangi bias dari fluktuasi tahunan.
4. Tambahkan variabel kontrol lainnya, seperti *leverage*, likuiditas, struktur modal, atau *corporate governance*, agar model regresi menjadi lebih kuat dan menjelaskan variasi kinerja keuangan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1).
<https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>
- Afrida, F., & Setyorini, D. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Green Innovation Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Sustainable Development Sebagai Variabel Moderating.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37403/financial.v10i2.617>
- Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 366. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.780>
- Bongsoikrama, J., Andini, P., Riyadi, S., & Wulandari, A. A. (2024). Kontribusi Penerapan Good Corporate Governance Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Jesya*, 7(1), 1029–1036.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1512>
- Budiadnyani, N. P., Dewi, P. P. R. A., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(4), 2874–2883.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1684>
- Fajrina Saripudin, B. (2025). Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. *I*(1), 43–51.
<https://doi.org/10.70285/sd16qk32>
- Fanda, V., & Dwijayanti, S. P. F. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco- Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(1), 60–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33508/jima.v13i1.5727>
- Fiftriaty, Solikhin, A., & Srikandi, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sistem Manajemen Lingkungan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(03).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.15813>

- Gumelar, G., & Evianti, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 509–522.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1489>
- Indra, A. N., Pramono, H., Fakhruddin, I., & Santoso, S. E. B. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 5(2), 435–451. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i2.870>
- Khakim, M. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Roa Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2009-2016. *Jumintal: Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.55123/jumintal.v1i1.263>
- Kotango, J., Jeandry, G., & Ali, I. M. A. (2024). Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 86–102.
<https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1443>
- Laraswaty Ayu Lestari, C., & Dian Indira Kusuma, P. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Terindeks Sri-Kehati. <https://conference.forkommsaunsoed.com/index.php/iscoab-psa/article/view/27/27>
- Lesmana, W., Feby, D., Kesaulya, A., & Feby, W. L. (2022). Peranan Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Eco Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.541>
- Limanto, C., & Handoko, J. (2022). Kepemilikan Manajerial & Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Kinerja Lingkungan Dan Csr Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(1), 1–18.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v17i1.8641>
- Mardiana, E., Azmi, Z., & Ahyaruddin, M. (2024). Ekoefisiensi, Biaya Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 11(3), 404–412. <https://doi.org/10.35137/jabk.v11i3.114>
- Mardiana Ningsih, A., Ridwan, M., & PRZ Putri, A. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk

- Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. In *Maret* 2023 (Vol. 21, Issue 1). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Nadira Amalia, & Adrie Putra. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan. *Economic Reviews Journal*, 3(4). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i4.559>
- Noegroho, F., & Susilowati, E. (2024). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.4740>
- Nurchaya Tamba, A., Laras, N., & Hutagalung, B. (n.d.). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi di BEI. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2277>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6 (3)(3), 1189–1202. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Nurrahman, C., Aulia Hidayat, S., Khomsatun Janah, N., & Kelpin, S. (2024). Pengaruh Roa, Roe Dan Npm Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. AKR Corporindo Tbk Periode 2019-2023. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Nuryaningrum, N., & Andhaniwati, E. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Iso 14001 Terhadap Profitabilitas Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *I(1)*, 79–92.
- Pusposari, D., & Dewi, I. Gst. A. A. S. P. (2024). Profitabilitas, Likuiditas, Senioritas Direktur Utama Dan Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 102–118. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.102-118>
- Rahman, Z. A., Handajani, L., Kartikasari, N., Studi, P., Akuntansi, S.-1, Ekonomi, F., Bisnis, D., & Korespondensi, S. (2023). The Effect of Implementation Green Accounting on Profitability. *Monex-*

Journal of Accounting Research, 12(02).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30591/monex.v12i2.5255>

Ridzal, N. A., Alimuddin, Nagu, N., & Madein Afdal. (2024). Eko-efisiensi, Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Pengungkapan Akuntansi Lingkungan : Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. <https://doi.org/https://doi.org/10.37151/jsma.v16i1.177>

Rismawati, Rosmanidar Elyanti, & Budianto Achyat. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Sertifikat ISO 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di ISSI 2018-2022. <https://journalpedia.com/1/index.php/jkpm/article/view/3357/3522>

Saputra Hasibuan, A., Nasution, M., & Gani Abdul. (2024). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 4 No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9077>

Saputri, N., Yubaedah, I., & Wulandari, A. A. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Of Communication Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.58217/joce-ip.v18i1.392>

Shofi, N. S. A., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021. 2(1). <https://databoks.katadata.co.id/datapubl>

Simon, A. Y. P., Wibowo, A. S., & Mawar, B. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.7543>

Sulasminingsih, & Hardiningsih, P. (2022). Pengaruh Eco-Efisien, Aktivitas Operasi, Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2571>

- Syarif M Helmi, Kurniadi, A., Muhammad Khairul Anam, & Soraya Nurfiza. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 51–68. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15496>
- Tesmanto, J., & Meilani Angeline, N. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Di PT BCA Tbk. *JURIMEA*, 2(1). <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/index> Halaman UTAMA Jurnal: <https://journal.sinov.id/index.php>
- Tiyas, D. C., & Imronudin. (2025). The Influence of Eco-Efficiency, Green Accounting, and Corporate Social Responsibility (CSR) on The Financial Performance of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/iseth.5392>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>
- Usti, I. P., Harmain, H., & Nasution, Y. S. J. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan CSR Terhadap Profitabilitas Pada PT.Carsurindo Siperkasa. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2517>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>